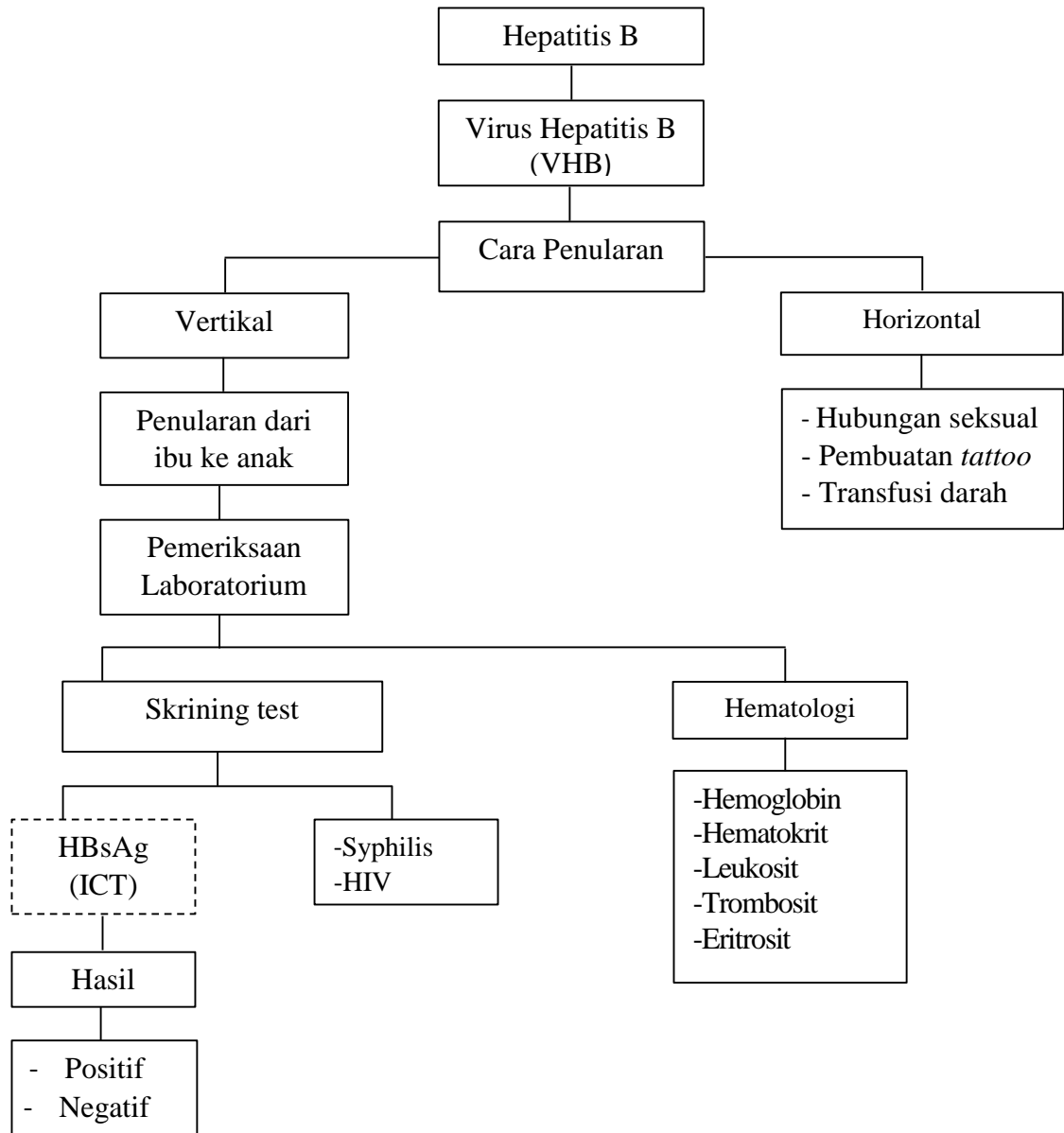


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Berpikir



Yang diteliti :

Yang tidak diteliti :

Keterangan :

Penyakit Hepatitis B merupakan peradangan atau infeksi pada sel-sel hati yang disebabkan oleh VHB. Cara penularan VHB dapat melalui dua cara yaitu vertikal dan horizontal. Tingginya penularan VHB secara vertikal yakni dari ibu ke anaknya saat melahirkan sekitar 90 % ibu yang mengidap VHB positif akan menurunkan infeksi VHB pada anaknya dan kemungkinan besar akan menjadi karier VHB. Sedangkan penularan secara horizontal yaitu penularan infeksi virus hepatitis B dari seorang pengidap VHB kepada orang lain disekitarnya, yaitu dapat melalui hubungan seksual, *tattoo*, tindik, dan transfusi darah. Ibu hamil yang datang memeriksakan diri di Puskesmas Ubud II akan mendapatkan pemeriksaan laboratorium diantaranya pemeriksaan hematologi, darah lengkap meliputi hemoglobin, hematokrit, leukosit, eritrosit trombosit dan pemeriksaan skrining infeksi untuk memeriksa HBsAg, Syphilis dan HIV.

Pada penelitian ini hal yang diteliti adalah pemeriksaan HBsAg dengan metode ICT. Metode ICT adalah uji cepat untuk deteksi kualitatif ada tidaknya antigen permukaan VHB pada serum atau plasma. Dengan interpretasi positif apabila ditandai dengan terbentuknya dua garis merah pada daerah T (test) dan C (*control*), negatif apabila hanya terbentuk satu garis merah pada daerah C (*control*) dan invalid apabila tidak muncul garis sama sekali atau hanya muncul garis pada daerah T (test).

3.2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*.

3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2023

3.4.Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini, diambil dari data tiga bulan terakhir Ibu hamil yang memeriksakan diri di puskesmas Ubud II yaitu :

Februari + Maret + April

3

36 + 32 + 32

3

$$\frac{100}{3} = 33$$

Maka didapatkan rata-rata populasi ibu hamil yang memeriksa diri di Puskesmas Ubud II pada tiga bulan terakhir yaitu sebanyak 33 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2015). Sampel yang digunakan sesuai dengan standar minimal sampel yaitu sebanyak 30 sampel ibu hamil. Teknik sampling dilakukan secara *puposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Nursalam, 2015).

a) Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang berkunjung memeriksakan diri dan mendapat pemeriksaan HBsAg di Puskesmas Ubud II bulan mei-juni 2023
2. Bersedia mengikuti penelitian yang dinyatakan dengan *informed consent*

b) Kriteria Ekslusi

1. Ibu hamil yang sudah diperiksa HBsAg sebelumnya

3.5. Alat dan Bahan

3.5.1. Alat

1. Spuit
2. *Tourniquet*
3. Tabung vakum EDTA

3.5.2. Bahan

1. *Alcohol swab*
2. Kapas kering
3. Plaster
4. Darah vena

3.6. Prosedur Kerja

3.6.1. Pra analitik

1. Pengambilan Darah Vena
 - a. Menyiapkan spuit, *tourniquet*, kapas alcohol, kapas kering yang steril dan tabung yang akan digunakan untuk sampling darah vena
 - b. Menggunakan APD berupa *handscoon*, masker, *Head cap* dan jas laboratorium.
 - c. Memastikan identitas pasien sudah benar.
 - d. Mengeluarkan spuit dari bungkusnya, pasang jarum suntik, tarik penghisap untuk memeriksa kelancaran
 - e. Melakukan perabaan untuk mengetahui posisi vena, pilih bagian yang akan dilakukan tusukan vena (*venipuncture*) yaitu vena median cubiti pada lipatan siku, pilih vena yang besar dan tidak mudah bergerak
 - f. Oleskan desinfektan area vena median cubiti dengan kapas alcohol 70% dengan gerakan memutar dari tengah ke luar, biarkan 30 detik untuk mengeringkan alcohol.
 - g. Memasang *tourniquet* 7,5 – 10 cm diatas bagian vena disertai dengan pengepalan tangan pasien untuk mempermudah menemukan lokasi vena.
 - h. Tusuk jarum ke dalam vena median cubiti dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas dengan sudut 45 °
 - i. Melepaskan *tourniquet* setelah darah mengalir
 - j. Menarik perlahan – lahan penghisap (*plunger*) dan biarkan tabung spuit terisi darah
 - k. Memasukan darah kedalam tabung EDTA (Darmawati, 2019)

2. Pembuatan Plasma
 - a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - b. Membuka penutup *centrifuge*.
 - c. Memasukkan tabung kedalam lubang *centrifuge* dengan meletakkan secara bersilang berlawanan.
 - d. Menutup kembali penutup *centrifuge*.
 - e. Atur dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit.
 - f. Tekan *on* pada *centrifuge* untuk memulai pemisahan.
 - g. Setelah di *centrifuge* di dapatkan plasma (Darmawati, 2019).

3.6.2. Analitik

- a. Metode

Metode yang digunakan adalah *Immunochromatography assay*

- b. Prinsip

Prinsip dari metode ICT adalah serum atau plasma yang diteteskan pada sampel pad yang dilapisi anti-HBs atau antibodi. Campuran ini kemudian akan bergerak atau berjalan di sepanjang strip membrane untuk mengikat antibodi spesifik di area uji atau test (T), maka membentuk garis berwarna

- c. Prosedur

1. Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Biarkan alat berada dalam suhu ruang sebelum digunakan
3. Buka kemasan, ambil *divice* dan tempatkan pada tempat yang bersih dan datar
4. Teteskan 100 µl (3 Tetes) plasma ke dalam sumuran spesimen
5. Baca hasil dalam 15-20 menit (Insert kit).

d. Interpretasi Hasil

- Positif

Membentuk dua garis merah pada daerah *test* (T) dan *control*.

- Negatif

Hanya membentuk satu garis merah pada daerah *control* (C) dan tidak membentuk garis pada daerah *test* (T)

- Invalid

Tidak membentuk garis pada kedua area *test* (T) dan *control* (C) atau hanya terdapat garis merah pada area *test* (T).

3.6.3. Pasca Analitik

Mencatat hasil yang didapatkan.

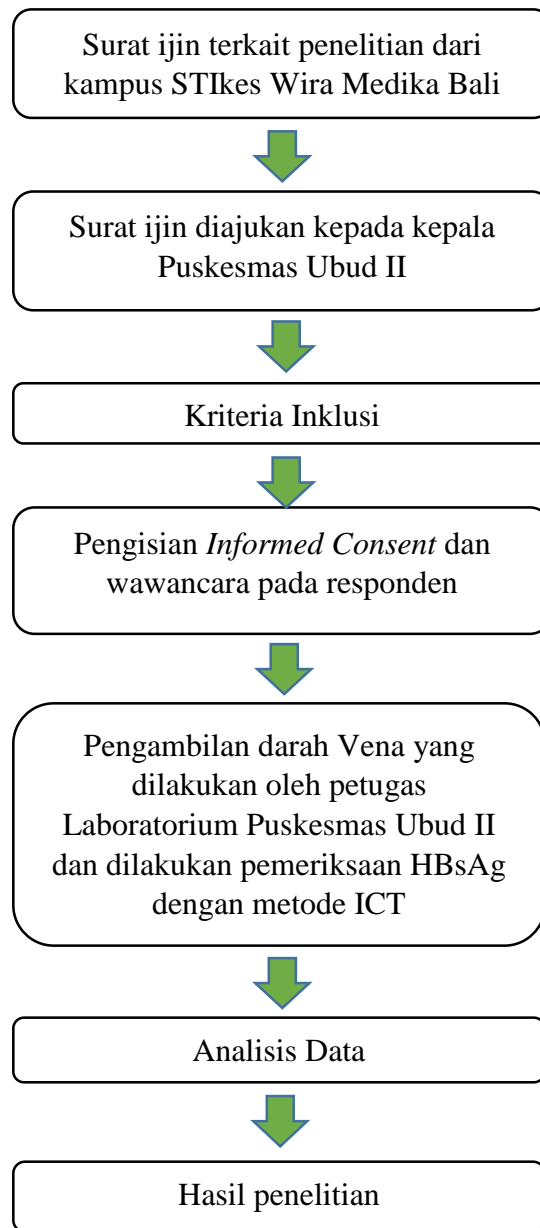
3.6.4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pasien ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Ubud II Gianyar Bali, diberikan lembar *informed concent* dan wawancara. Kemudian dilakukan pengambilan darah, darah disentrifuge untuk mendapatkan plasma. Kemudian diperiksa menggunakan alat strip test HBsAg.

3.7. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan dicatat berupa hasil positif dan negatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan dalam bentuk narasi.

3.8. Alur Penelitian



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

3.9. Definisi Operasional

Variable Penelitian					
No	Variable	Definisi Variable	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pemeriksaan HBsAg	Tes atau pemeriksaa laboratorium untuk antigen Virus Hepatitis B pada ibu hamil	Rapid Test	Nominal	0 : Negatif bila terdapat 1 garis merah pada control 1: Positif bila terdapat 2 garis merah pada control dan tes
Karakteristik Responden					
1.	Usia	Rentang waktu individu mulai sejak dilahirkan sampai saat ini yang tertera pada kartu tanda penduduk (KTP)	Lembar Wawancara	Ordinal	1=18-30 2=31-41
2.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh untuk mendapatkan ijazah pendidikan terakhir, mulai dari SD,SMP, SMA dan perguruan tinggi	Lembar Wawancara	Ordinal	1=Tidak Sekolah 2=SD 3=SMP 4=SMA 5=PT
3.	Vaksinasi	Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin kepada seseorang untuk melindungi tubuh dari suatu penyakit yang bertujuan untuk memicu respon kekebalan tubuh terhadap pathogen atau agen penyebab penyakit tertentu, seperti virus atau bakteri	Lembar Wawancara	Nominal	1=Pernah 2=Belum pernah

4.	Penggunaan <i>Tatto</i>	Penggunaan <i>tattoo</i> merujuk pada praktik seni menato atau membuat gambar permanen pada kulit dengan tinta	Lembar Wawancara	Nominal	1=Ya 2=Tidak
5.	Riwayat Tranfusi Darah	Transfusi darah adalah prosedur medis di mana darah ditransfer dari seorang donor ke penerima yang membutuhkan.	Lembar Wawancara	Nominal	1=Pernah 2=Belum Pernah